PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT CITRA BORNEO UTAMA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT CITRA BORNEO UTAMA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya

Berkedudukan di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah

Kantor Pusat
Jalan Haji Udan Said No.47,
Kabupaten Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, 74115
Telp. (0532) 21297 | Faks. (0532) 21396
Situs Web: www.citraborneoutama.co.id
Email: corporate@citraborneoutama.co.id

Pabrik
Jalan ASDP arah Pelabuhan Roro,
Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai,
Kabupaten Kotawaringin Barat, 74181
Telp. (0532) 21297 | Faks. (0532)21396
Email: corporate@citraborneoutama.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp690,- (enam ratus sembilan puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.280,- (seribu dua ratus delapan puluh Rupiah). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BRI Danareksa Sekuritas | **PT Maybank Sekuritas Indonesia** | **PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia** | **PT UOB Kay Hian Sekuritas**

PENJAMIN EMISI EFEK
(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH. RISIKO LAINNYA SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2022

RENCANA JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	13 Oktober – 19 Oktober 2022
Prakiraan Tanggal Efektif	:	27 Oktober 2022
Prakiraan Masa Penawaran Umum	:	31 Oktober – 2 November 2022
Prakiraan Tanggal Penjatahan	:	2 November 2022
Prakiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	3 November 2022
Prakiraan Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	4 November 2022

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp690,- (enam ratus sembilan puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.280,- (seribu dua ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham – Nilai Nominal Rp100 per saham: Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham – Nilai Nominal Rp100 per saham: Jumlah Saham Nominal (Rp)	Jumlah Nilai	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**		**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	68,00	1.700.000.000	170.000.000.000	54,40
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	22,00	550.000.000	55.000.000.000	17,60
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	5,00	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	5,00	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat	-	-	0,00	625.000.000	62.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**2.500.000.000**	**250.000.000.000**	**100,00**	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**7.500.000.000**	**750.000.000.000**		**6.875.000.000**	**687.500.000.000**	

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25/2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Tidak terdapat peningkatan modal atau pengalihan saham yang diterima oleh pemegang saham yang diperoleh di bawah Harga Penawaran dalam periode 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017. Oleh karenanya tidak terdapat pembatasan pengalihan saham (*lock-up*) atas saham-saham milik pemegang saham Perseoan saat ini.

Penukaran Utang dengan Saham di Perseroan (*Debt to Equity Swap*) yang dilakukan antar Pemegang Saham Perseroan Setelah Penawaran Umum

Selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023, salah satu pemegang saham Perseroan, yaitu PT Citra Borneo Indah (**"CBI"**) akan melakukan pembayaran utangnya kepada pemegang saham Perseroan yang lain, yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (**"SSMS"**) dengan saham yang dimiliki CBI di Perseroan.

Perseroan, CBI dan SSMS menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

1. Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Ditukar tanggal 15 April 2019, sebagaimana diubah dengan Perubahan Atas Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Ditukar tanggal 10 Maret 2022, Perubahan Kedua Atas Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Ditukar tanggal 18 Juli 2022 dan Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Ditukar tanggal 16 Agustus 2022 (**"Perjanjian Exchangeable Note"**), yang dibuat oleh dan antara (i) Perseroan, (ii) CBI sebagai penerbit, dan (iii) SSMS sebagai pemegang surat utang; dan
2. Perjanjian Pinjaman dan Pengakuan Utang tanggal 1 April 2020, sebagaimana diubah dengan Amandemen atas Perjanjian Pinjaman dan Pengakuan Utang tanggal 2 April 2020 (**"Perjanjian Pinjaman dan Pengakuan Utang"**), yang dibuat oleh dan antara (i) CBI dan (ii) SSMS.

Berdasarkan Perjanjian Exchangeable Note dan Perjanjian Pinjaman dan Pengakuan Utang (**"Perjanjian Debt to Equity Swap"**) tersebut di atas, CBI mengakui bahwa pihaknya memiliki kewajiban pembayaran kepada SSMS yang berdasarkan Laporan Keuangan SSMS per tanggal 31 Maret 2022 berjumlah sebesar Rp3.451.309.583.007 (tiga triliun empat ratus lima puluh satu miliar tiga ratus sembilan juta lima ratus delapan puluh tiga ribu tujuh Rupiah) (**"Utang CBI"**) dan CBI bermaksud untuk menyelesaikan kewajiban pembayarannya kepada SSMS dengan cara, menukarkan Utang CBI dengan saham yang CBI miliki di Perseroan kepada SSMS (**"Rencana Penukaran Utang Dengan Saham"**), yaitu sebanyak-banyaknya 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan menggunakan harga rata-rata perdagangan saham Perseroan selama jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pelaksanaan, dengan tunduk pada syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian *Debt to Equity Swap* dan ketentuan transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020 yang berlaku terhadap SSMS.

Sesuai kesepakatan antara SSMS dan CBI, Rencana Penukaran Utang Dengan Saham dapat dilakukan dalam beberapa tahap.

Pada saat tahap pertama Rencana Penukaran Utang Dengan Saham setelah Penawaran Umum dilaksanakan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah penukaran tahap I Utang CBI dengan saham CBI di Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Debt to Equity Swap – Nilai Nominal Rp100 per saham: Jumlah Saham Nominal (Rp)	Jumlah Nilai	%	Setelah Pelaksanaan Debt to Equity Swap Tahap Pertama – Nilai Nominal Rp100 per saham: Jumlah Saham Nominal (Rp)	Jumlah Nilai	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**		**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	54,40	1.565.625.000	156.562.500.000	50,10
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	17,60	684.375.000	68.437.500.000	21,90
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat	625.000.000	62.500.000.000	20,00	625.000.000	62.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**6.875.000.000**	**687.500.000.000**		**6.875.000.000**	**687.500.000.000**	

Dengan adanya pelaksanaan sebagian Debt to Equity Swap tahap pertama diatas, maka tidak akan ada perubahan pemegang saham mayoritas di Perseroan.

Selanjutnya, dengan dilaksanakannya Rencana Penukaran Utang Dengan Saham berikutnya, maka (dengan asumsi penukaran atas Utang CBI dilakukan dengan keseluruhan saham CBI di Perseroan) struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah penukaran Utang CBI dengan saham CBI di Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Setelah Pelaksanaan Debt to Equity Swap Tahap Pertama – Nilai Nominal Rp100 per saham: Jumlah Saham Nominal (Rp)	Jumlah Nilai	%	Setelah Pelaksanaan Debt to Equity Swap Tahap Kedua – Nilai Nominal Rp100 per saham: Jumlah Saham Nominal (Rp)	Jumlah Nilai	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**		**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Citra Borneo Indah	1.565.625.000	156.562.500.000	50,10	-	-	0,00
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	684.375.000	68.437.500.000	21,90	2.250.000.000	225.000.000.000	72,00
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat	625.000.000	62.500.000.000	20,00	625.000.000	62.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**	**3.125.000.000**	**312.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**6.875.000.000**	**687.500.000.000**		**6.875.000.000**	**687.500.000.000**	

Dengan adanya pelaksanaan Debt to Equity Swap tahap kedua, maka akan ada perubahan pemegang saham mayoritas Perseroan yang sebelumnya CBI menjadi SSMS, namun pelaksanaan Debt to Equity Swap dimaksud tidak akan mengubah pengendalian pada Perseroan yang dapat memicu pelaksanaan kewajiban Penawaran Tender Wajib oleh SSMS, mengingat pengendali Perseroan masih sama, yaitu H. Abdul Rasyid AS.

Sehubungan dengan pengalihan sebagian atau seluruh saham CBI di Perseroan kepada SSMS, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari BNI sebagaimana yang ternyata dalam Surat BNI No. KPS2/2.5/574 tanggal 7 Maret 2022 tentang Permohonan Persetujuan terkait Aksi Korporasi PT Citra Borneo Utama, dengan ketentuan bahwa setelah pengalihan saham tersebut menjadi efektif, H. Abdul Rasyid AS tetap menjadi *ultimate shareholder* atas Perseroan.

Dalam hal terhadap utang yang belum cukup dilunasi dari pelaksanaan *debt to equity swap* tersebut (jika dalam pelaksanaan DES nilai pinjaman masih terdapat sisa), maka PT Citra Borneo Indah akan menggunakan dana internal yang dimilikinya yang berasal dari hasil usaha penjualan CPO dan /atau dana eksternal yang berasal dari pihak ketiga, dengan mekanisme pembayaran secara langsung atau bertahap.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 54% akan digunakan untuk pembangunan *refinery extension* dan infrastrukturnya dimana transaksi rencananya akan dilaksanakan dengan pihak ketiga, dengan rincian informasi sebagai berikut:

Refinery Extension	
Lokasi	Kawasan Industri Surya Borneo Industri, Jalan ASDP arah Pelabuhan Roro, Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, 74181
Rencana Pembangunan	Triwulan I 2023
Target Penyelesaian Pembangunan	Triwulan I tahun 2025
Pihak yang ditunjuk untuk pembangunan	Saat ini masih dalam proses tender dengan pihak ketiga

2. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk peningkatan modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku yaitu CPO dan Palm Kernel dalam rangka meningkatkan utilisasi produksi pada pabrik kernel *crushing* dan refinery.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana telah dicantumkan pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member PKF International) yang ditandatangani oleh Chandra, S.E., CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir padatanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member PKF International) yang ditandatangani oleh Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/2022, dan SEOJK 4/2022, dan oleh karenanya disajikan juga dalam tabel di bawah ini Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 serta perbandingan per tanggal 30 Juni 2021 untuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen Perseroan serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	*30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	131.383	317.115	151.638	170.634	87.349
Piutang usaha	204.948	399.251	277.302	418.577	406.396
Piutang lain-lain	332.262	354.214	357.656	446.761	368.016
Persediaan – bersih	1.043.372	794.162	533.531	472.327	301.318
Pajak dibayar di muka	18.114	24.292	9.931	14.613	6.847
Uang muka dan beban dibayar di muka	268.941	220.852	250.041	17.691	42.432
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	24.267	-	27.881	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya -lancar	2.000	2.000	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	**2.025.287**	**2.111.886**	**1.607.980**	**1.540.603**	**1.212.358**
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tidak lancar lainnya	963	-	-	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	2.000	2.000	-	
Aset tetap – bersih	405.451	408.976	414.859	394.360	358.892
Aset pajak tangguhan – bersih	20.111	638	963	1.178	1.093
Jumlah Aset Tidak Lancar	**426.525**	**409.614**	**417.822**	**397.538**	**359.985**
JUMLAH ASET	**2.451.812**	**2.521.500**	**2.025.802**	**1.938.141**	**1.572.343**
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	1.049.177	1.067.694	968.978	1.029.530	758.164
Utang usaha	727.516	785.453	459.571	550.079	199.231
Utang lain-lain	46.418	30.609	18.590	159.167	252.046
Utang pajak	629	35.871	18.309	563	367
Beban yang masih harus dibayar	49.616	983	47.735	14.715	50.333
Uang muka penjualan	50.050	97.927	83	9.103	-
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	68.217	75.096	71.355	49.242	23.953
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.991.623**	**2.093.633**	**1.584.621**	**1.812.399**	**1.284.094**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	223.280	240.211	259.415	327.870	347.192
Utang lain-lain - Jangka Panjang	74.483	35.812	87.030	-	-
Cadangan imbalan kerja	4.438	4.438	6.031	7.370	6.922
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**302.201**	**280.461**	**352.476**	**335.240**	**354.114**
JUMLAH LIABILITAS	**2.293.824**	**2.374.094**	**1.937.097**	**2.147.639**	**1.638.208**
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					
Modal saham					
Modal dasar – 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					
Modal ditempatkan dan disetor 250.000 saham	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000
Defisit	(92.012)	(89.011)	(152.032)	(438.697)	(284.843)
Penghasilan komprehensif lain:					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(13.583)	(9.263)	(20.801)	(31.022)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) – BERSIH	**157.988**	**147.406**	**88.705**	**(209.498)**	**(65.865)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) – BERSIH	**2.451.812**	**2.521.500**	**2.025.802**	**1.938.141**	**1.572.343**

*Unaudited

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	*30 Juni 2022	*30 Juni 2021	31 Maret 2022	31 Maret *2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Penjualan	4.709.101	3.604.700	3.303.347	1.543.883	8.662.321	4.354.531	3.297.871
Beban pokok penjualan	(3.786.960)	(2.770.807)	(2.650.836)	(1.268.612)	(6.623.553)	(4.079.197)	(3.345.567)
LABA (RUGI) BRUTO	**922.141**	**833.893**	**652.511**	**275.271**	**2.038.768**	**275.334**	**(47.696)**
Beban usaha	(806.081)	(803.834)	(551.154)	(275.372)	(1.652.266)	(289.174)	(76.139)
LABA (RUGI) USAHA	**116.060**	**30.059**	**101.357**	**(101)**	**386.502**	**(13.840)**	**(123.835)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Pendapatan keuangan	1.208	296	675	126	889	603	1.023
Beban keuangan	(38.684)	(33.515)	(19.436)	(20.345)	(74.895)	(82.488)	(64.327)
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(27.271)	1.930	(2.758)	(47.676)	(27.573)	(35.267)	15.556
Penghapusan piutang lain-lain tak tertagih	-	-	-	-	(1.314)	(11.463)	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-	-	15.491
Rupa-rupa – bersih	8.320	7.286	757	19.074	20.303	(12.703)	9.372
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	**(56.427)**	**(24.003)**	**(20.762)**	**(48.821)**	**(82.590)**	**(141.318)**	**(22.885)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**59.633**	**6.056**	**80.595**	**(48.922)**	**303.912**	**(155.158)**	**(146.720)**
PAJAK PENGHASILAN							
Kini	-	-	(17.637)	-	(17.754)	-	-
Tangguhan	-	142	(240)	(59)	(56)	353	(2.700)
Pajak Penghasilan – Bersih	-	142	(17.877)	(59)	(17.810)	353	(2.700)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**59.633**	**6.198**	**62.718**	**(48.981)**	**286.102**	**(154.805)**	**(149.420)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	-	610	388	181	722	1.219	381
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	-	(134)	(85)	(40)	(159)	(268)	(95)
Sub-jumlah	-	476	303	141	563	951	286
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	17.440	(4.320)	20.281	11.538	10.221	(25.184)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**-**	**17.916**	**(4.017)**	**20.422**	**12.101**	**11.172**	**(24.898)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**59.633**	**24.114**	**58.701**	**(28.559)**	**298.203**	**(143.633)**	**(174.318)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	**23,85**	**2,47**	**25,09**	**(19,59)**	**114,44**	**(61,92)**	**(59,77)**

*Unaudited

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	*30 Juni 2022	*30 Juni 2021	31 Maret 2022	*31 Maret 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Rasio Pertumbuhan							
Penjualan	30,64%	89,58%	113,96%	53,66%	98,93%	32,04%	N/A
Beban Pokok Penjualan	36,67%	51,49%	108,96%	59,63%	62,37%	21,93%	N/A
Laba (Rugi) Bruto	10,58%	1051,32%	137,04%	31,06%	640,47%	677,26%	N/A
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	862,05%	(104,77%)	228,04%	(288,53%)	284,81%	3,60%	N/A
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(697,74%)	(120,12%)	184,92%	(365,32%)	307,61%	17,60%	N/A
EBITDA	130,25%	(104,58%)	586,46%	141,24%	917,98%	24,29%	N/A
Jumlah Aset	22,71%	(3,21%)	24,47%	8,54%	4,52%	23,26%	N/A
Jumlah Liabilitas	17,31%	(4,02%)	22,56%	21,58%	(9,80%)	31,10%	N/A
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) – Bersih	(37,37%)	(11,51%)	66,17%	2608%	142,34%	(218,07)%	N/A
Rasio Keuangan							
Debt to Equity Ratio	14,52x	(11,12x)	16,11x	(8,95x)	21,84x	(10,25x)	(24,87x)
Debt to Assets Ratio	0,94x	1,10x	0,94x	1,13x	0,96x	1,11x	1,04x
Current Ratio	1,02x	0,82x	1,01x	0,81x	1,01x	0,85x	0,94x
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih/Jumlah Aset	0,06x	(0,10x)	0,06x	(0,13x)	0,04x	(0,11x)	(0,04x)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih/ Jumlah Aset Tetap – Bersih	0,39x	(0,43x)	0,36x	(0,57x)	0,21x	(0,53x)	(0,18x)
Jumlah Aset Tetap - Bersih/ Jumlah Utang Jangka Panjang	1,36x	1,43x	1,48x	1,33x	1,20x	1,20x	1,03x
Interest Coverage Ratio	300,02%	89,69%	521,48%	0,00%	516,08%	(16,78%)	(192,51%)
*Debt Service Coverage Ratio**)*	108,67%	30,86%	108,22%	0,00%	275,50%	(10,78%)	(151,61%)
Rasio Usaha							
Laba Bruto/Penjualan	19,58%	23,13%	19,75%	17,83%	23,54%	6,32%	(1,45%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Penjualan	1,27%	0,17%	1,90%	(3,17%)	3,30%	(3,56%)	(4,53%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Penjualan	1,27%	0,67%	1,78%	(4,48%)	3,44%	(3,30%)	(5,29%)
EBITDA/Penjualan	2,48%	1,41%	3,31%	(1,46%)	4,60%	(1,12%)	(1,95%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Jumlah Aset	2,43%	0,33%	2,49%	(2,59%)	14,12%	(7,99%)	(9,50%)
Laba (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan/Jumlah Aset	2,43%	1,29%	2,33%	(3,65%)	14,72%	(7,41%)	11,09%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) – Bersih	37,74%	(3,34%)	42,55%	20,58%	322,53%	N/A ***)	N/A ***)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) – Bersih	37,74%	(13,01%)	39,82%	29,04%	336,17%	68,56%	264,66%

*) *Unaudited*
**) *Debt Service Coverage Ratio menggunakan perhitungan Laba (Rugi) Usaha dibandingkan dengan Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan Beban Bunga atas Pinjaman Bank.*
***) *Tidak dapat dibandingkan dikarenakan per 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan dan Defisiensi Modal – Bersih.*

Rasio Keuangan yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan

Perseroan memiliki rasio keuangan yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2022
Current Ratio minimum 1x	1,01x
Debt to Equity Ratio maksimum 2,5x *)	16,11x
Debt Service Coverage Ratio minimum 100%	108,22%

*) *Berdasarkan perjanjian kredit Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perseroan wajib untuk mempertahankan Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 (dua koma lima) kali paling lambat pada laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2023.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan Perseroan yang terlampir dalam Prospektus.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang ditandatangani oleh Chandra, S.E., CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang ditandatangani oleh Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus.

1. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1.1.1. Penjualan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.759.464 (dalam jutaan) atau sebesar 113% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp1.543.883 (dalam jutaan) menjadi Rp3.303.347 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp4.307.790 (dalam jutaan) atau sebesar 99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp4.354.531 (dalam jutaan) menjadi Rp8.662.321 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan Perseroan, dimana hal ini sejalan dengan kenaikan utilisasi refinery plant dan fraksinasi plant Perseroan masing-masing secara berturut-turut sebesar 9,22% dan 1,23%, serta baru di-commisioning-nya pabrik kernel crushing Perseroan pada Juli 2021.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp1.056.660 (dalam jutaan) atau sebesar 32% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp3.297.871 (dalam jutaan) menjadi Rp4.354.531 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terdapatnya penjualan refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO) pada tahun 2020, dikarenakan harga RBDPO lebih tinggi dibandingkan dengan harga Olein, oleh karenanya Perseroan lebih memilih untuk fokus pada penjualan RBDPO dibandingkan untuk melakukan produkasi Olein dimana bahan baku yang digunakan adalah RBDPO.

1.1.2. Beban Pokok Penjualan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.382.224 (dalam jutaan) atau sebesar 109% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp1.268.612 (dalam jutaan) menjadi Rp2.650.836 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp2.544.356 (dalam jutaan) atau sebesar 62% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp4.079.197 (dalam jutaan) menjadi Rp6.623.553 (dalam jutaan) Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan volume penjualan Perseroan serta adanya peningkatan harga bahan baku pada tahun 2021.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp733.630 (dalam jutaan) atau sebesar 22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp3.345.567 (dalam jutaan) menjadi Rp4.079.197 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama dikarenakan oleh adanya kenaikan harga bahan baku pada tahun 2020.

1.1.3. Laba (Rugi) Bruto

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Laba bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp377.240 (dalam jutaan) atau sebesar 137% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp275.271 (dalam jutaan) menjadi Rp652.511 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.763.434 (dalam jutaan) atau sebesar 640% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp275.334 (dalam jutaan) menjadi Rp2.038.768 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi Perseroan pada tahun 2021. Adapun, efisiensi biaya produksi tersebut dikarenakan oleh meningkatnya utilisasi refinery plant dan fraksinasi plant, dimana hal ini disebabkan oleh biaya tetap (fixed cost) produksi yang dikeluarkan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp275.334 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan rugi bruto sebesar Rp47.696 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan, terutama disebabkan oleh adanya penjualan RBDPO pada tahun 2020.

1.1.4. Beban Usaha

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Beban usaha Perseoran untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp275.782 (dalam jutaan) atau sebesar 100% dibandingakan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp275.372 (dalam jutaan) menjadi Rp551.154 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya ekspor.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.363.092 (dalam jutaan) atau sebesar 471% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp289.174 (dalam jutaan) menjadi Rp1.652.266 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya ekspor, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan ekspor Perseroan pada tahun 2021.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp213.035 (dalam jutaan) atau sebesar 280% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp76.139 (dalam jutaan) menjadi Rp289.174 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya ekspor, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan ekspor Perseroan pada tahun 2020, serta baru diberlakukannya bea keluar oleh pemerintah pada Oktober 2020.

1.1.5. Laba (Rugi) Usaha

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp101.357 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp101 (dalam jutaan).

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp386.502 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp13.840 (dalam jutaan). Hal ini terutama dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi Perseroan pada tahun 2021. Adapun, efisiensi biaya produksi tersebut dikarenakan oleh meningkatnya utilisasi refinery plant dan fraksinasi plant, dimana hal ini disebabkan oleh biaya tetap (fixed cost) produksi yang dikeluarkan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp109.995 (dalam jutaan) atau sebesar 89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp123.835 (dalam jutaan) menjadi Rp13.840 (dalam jutaan). Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan, terutama disebabkan oleh terdapatnya penjualan refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO) pada tahun 2020.

1.1.6. Beban Lain-Lain – Bersih

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Beban lain – lain bersih Perseroan untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp28.059 (dalam jutaan) atau sebesar 57% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp48.821 (dalam jutaan) menjadi Rp20.762 (dalam jutaan).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban lain-lain - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp58.728 (dalam jutaan) atau sebesar 42% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp141.318 (dalam jutaan) menjadi Rp82.590 (dalam jutaan). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan pendapatan rupa-rupa – bersih sedangkan pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan beban rupa-rupa – bersih, dimana hal ini disebabkan oleh terdapatnya selisih lebih atas pengiriman bahan baku pada tahun 2021, dimana selisih lebih tersebut masih terdapat di dalam batas toleransi berdasarkan kesepakatan tertulis.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban lain-lain - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp118.433 (dalam jutaan) atau sebesar 518% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp22.885 (dalam jutaan) menjadi Rp141.318 (dalam jutaan). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs – bersih pada tahun 2020.

1.1.7. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseoran mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp80.595 (dalam jutaan), sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp48. 922 (dalam jutaan).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp303.912 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp155.158 (dalam jutaan) Hal ini terutama dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi Perseroan pada tahun 2021. Adapun, efisiensi biaya produksi tersebut dikarenakan oleh meningkatnya utilisasi refinery plant dan fraksinasi plant, dimana hal ini disebabkan oleh biaya tetap (fixed cost) produksi yang dikeluarkan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp8.438 (dalam jutaan) atau sebesar 6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp146.720 (dalam jutaan) menjadi Rp155.158 (dalam jutaan). Peningkatan ini tersebut terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs – bersih yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2020.

1.1.8. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp62.718 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, perseroan mencatatkan rugi periode berjalan sebesar Rp48.981 (dalam jutaan).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp286.102 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp154.805 (dalam jutaan). Hal ini terutama dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi Perseroan pada tahun 2021. Adapun, efisiensi biaya produksi tersebut dikarenakan oleh meningkatnya utilisasi refinery plant dan fraksinasi plant, dimana hal ini disebabkan oleh biaya tetap (fixed cost) produksi yang dikeluarkan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp5.385 (dalam jutaan) atau sebesar 4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp149.420 (dalam jutaan) menjadi Rp154.805 (dalam jutaan). Peningkatan ini tersebut terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs – bersih yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2020.

1.1.9. Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp58.701 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp28.559 (dalam jutaan).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan ava komprehensif tahun berjalan sebesar Rp298.203 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp143.633 (dalam jutaan). Hal ini terutama dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi Perseroan pada tahun 2021. Adapun, efisiensi biaya produksi tersebut dikarenakan oleh meningkatnya utilisasi refinery plant dan fraksinasi plant, dimana hal ini disebabkan oleh biaya tetap (fixed cost) produksi yang dikeluarkan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp30.685 (dalam jutaan) atau sebesar 18% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp174.318 (dalam jutaan) menjadi Rp143.633 (dalam jutaan). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh selisih kurs atas penjabaran Laporan Keuangan, dimana nilai tukar mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah pada tahun 2020 dan 2019 secara berturut-turut adalah sebesar Rp14.105 dan Rp13.901.

2. LAPORAN POSISI KEUANGAN

1.2.1. Aset

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp503.906 (dalam jutaan) atau sebesar 31% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.607.980 (dalam jutaan) menjadi Rp2.111.886 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan persediaan, yang disebabkan oleh meningkatnya produksi Refinery, Fraksinasi dan KCP.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp39.497 (dalam jutaan) atau sebesar 4% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.540.603 (dalam jutaan) menjadi Rp1.607.980 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan uang muka dan beban dibayar dimuka, yang disebabkan oleh uang muka pengadaaan barang sehubungan dengan pembelian bahan baku Perseroan yaitu CPO dan PK.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp328.245 (dalam jutaan) atau sebesar 27% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp1.212.358 (dalam jutaan) menjadi Rp1.540.603 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan, terutama persediaan barang dalam proses yaitu RBDPO yang merupakan hasil produksi refinery plant (yang merupakan bahan baku Olein dan Stearin), dimana RBDPO tersebut dijual oleh Perseroan dengan jadwal pengiriman pada Januari 2021.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp8.208 (dalam jutaan) atau sebesar 2% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp417.822 (dalam jutaan) menjadi Rp409.614 (dalam jutaan). Penurunan ini terutama disebabkan akumulasi penyusutan meningkat sebesar 13% karena adanya penambahan asset pada akhir tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp20.284 (dalam jutaan) atau sebesar 5% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp397.538 (dalam jutaan) menjadi Rp417.822 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terdapatnya taksiran tagihan pajak pertambahan nilai pada tahun 2021, dimana hal ini sejalan dengan surat ketetapan pajak lebih bayar dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2021 tanggal 28 Oktober 2021. Lebih lanjut, Perseroan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut pada tanggal 5 Januari 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp37.553 (dalam jutaan) atau sebesar 10% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp359.985 (dalam jutaan) menjadi Rp397.538 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap – bersih, terutama disebabkan oleh penambahan aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan mesin sehubungan dengan pembangunan pabrik kernel crushing Perseroan.

Total Aset

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp495.698 (dalam jutaan) atau sebesar 24% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp2.025.802 (dalam jutaan) menjadi Rp2.521.500 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan persediaan, yang disebabkan oleh meningkatnya produksi Refinery, Fraksinasi dan KCP.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp87.661 (dalam jutaan) atau sebesar 5% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.938.141 (dalam jutaan) menjadi Rp2.025.802 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan uang muka dan beban dibayar dimuka, yang disebabkan oleh uang muka pengadaaan barang sehubungan dengan pembelian bahan baku Perseroan yaitu CPO dan PK.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp365.798 (dalam jutaan) atau sebesar 23% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp1.572.343 (dalam jutaan) menjadi Rp1.938.141 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan, terutama persediaan barang dalam proses yaitu RBDPO yang merupakan hasil produksi refinery plant (yang merupakan bahan baku Olein dan Stearin), dimana RBDPO tersebut dijual oleh Perseroan dengan jadwal pengiriman pada Januari 2021.

1.2.2. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp509.012 (dalam jutaan) atau sebesar 32% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021 (dalam jutaan), dari Rp1.584.621 (dalam jutaan) menjadi Rp2.093.633 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha Perseroan sebesar 71% sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan raw material untuk proses produksi Perseroan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp227.778 (dalam jutaan) atau sebesar 13% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020 (dalam jutaan), dari Rp1.812.399 (dalam jutaan) menjadi Rp1.584.621 (dalam jutaan) Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi yang telah dibayarkan oleh Perseroan, terutama kepada PT Surya Borneo Industri, dimana utang tersebut sehubungan dengan biaya sewa lahan serta fasilitas-fasilitas (air, listrik, steam dan tangki) yang disediakan oleh PT Surya Borneo Industri kepada Perseroan sehubungan dengan proses produksi Perseroan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp528.305 (dalam jutaan) atau sebesar 41% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp1.284.094 (dalam jutaan) menjadi Rp1.812.399 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan pada tahun 2020, serta adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2020, dimana hal ini dikarenakan oleh adanya penambahan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan Perseroan untuk keperluan modal kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp72.015 (dalam jutaan) atau sebesar 20% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp352.476 (dalam jutaan) menjadi Rp280.461 (dalam jutaan). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dimana hal ini sejalan dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan utang lain-lain jangka panjang telah dibayarkan oleh pihak Perseroan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp17.236 (dalam jutaan) atau sebesar 5% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp335.240 (dalam jutaan) menjadi Rp352.476 (dalam jutaan). Peningkatan ini karena adanya utang lain-lain – jangka panjang kepada pihak afiliasi sebesar Rp87.030.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp18.874 (dalam jutaan) atau sebesar 5% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp354.114 (dalam jutaan) menjadi Rp335.240 (dalam jutaan). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dimana hal ini sejalan dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Total Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp436.997 (dalam jutaan) atau sebesar 23% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021 (dalam jutaan), dari Rp1.937.097 (dalam jutaan) menjadi Rp2.374.094 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha Perseroan sebesar 71% sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan raw material untuk proses produksi Perseroan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp210.542 (dalam jutaan) atau sebesar 10% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp2.147.639 (dalam jutaan) menjadi Rp1.937.097 (dalam jutaan). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi yang telah dibayarkan oleh Perseroan, terutama kepada PT Surya Borneo Industri, dimana utang tersebut sehubungan dengan biaya sewa lahan serta fasilitas-fasilitas (air, listrik, steam dan tangki) yang disediakan oleh PT Surya Borneo Industri kepada Perseroan sehubungan dengan proses produksi Perseroan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp509.431 (dalam jutaan) atau sebesar 31% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp1.638.208 (dalam jutaan) menjadi Rp 2.147.639 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan pada tahun 2020, serta adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2020, dimana hal ini dikarenakan oleh adanya penambahan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan Perseroan untuk keperluan modal kerja.

1.2.3. Ekuitas (Defisiensi Modal) – Bersih

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatatkan Ekuitas - bersih sebesar Rp147.406 (dalam jutaan), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan ekuitas– bersih sebesar Rp88.705 (dalam jutaan). Peningkatan ini disebabkan akumulasi kerugian mengalami penurunan karena pada bulan Maret 2022, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp80.595 .

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Ekuitas sebesar Rp88.705 (dalam jutaan), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan defisiensi modal – bersih sebesar Rp209.498 (dalam jutaan). Hal ini terutama disebabkan oleh diperolehnya laba tahun berjalan pada tahun 2021, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan, terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan Perseroan pada tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Defisiensi modal – bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp143.633 (dalam jutaan) atau sebesar 218% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp65.865 (dalam jutaan) menjadi Rp209.498 (dalam jutaan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan, terutama disebabkan oleh beban bunga atas pinjaman bank, dimana hal ini sejalan dengan adanya pencairan pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk pembangunan pabrik kernel crushing Perseroan, serta penambahan fasilitas kredit yang digunakan Perseroan untuk keperluan modal kerja yang seluruhnya diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perseroan yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp139.095 (dalam jutaan), sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp137.617 (dalam jutaan). Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan, terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan Perseroan pada tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp184.161 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp31.017 (dalam jutaan). Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan, terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan Perseroan pada tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp545.957 (dalam jutaan) atau sebesar 95% dibandingkan dengan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp576.974 (dalam jutaan) menjadi Rp31.017 (dalam jutaan). Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan pada tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp11.746 (dalam jutaan) atau sebesar 86% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp13.595 (dalam jutaan) menjadi Rp1.849 (dalam jutaan).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp19.213 (dalam jutaan) atau sebesar 37% dibandingkan dengan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp52.531 (dalam jutaan) menjadi Rp33.318 (dalam jutaan). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap, dimana hal ini sejalan dengan telah di-commissioning-nya pabrik kernel crushing Perseroan pada Juli 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp17.793 (dalam jutaan) atau sebesar 25% dibandingkan dengan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap, dimana hal ini sejalan dengan progres pembangunan pabrik kernel crushing Perseroan pada tahun 2020. Lebih lanjut, pabrik kernel crushing Perseroan telah commissioning pada Juli 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp28.231 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp(139.039) (dalam jutaan). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan penggunaan fasilitas KMK pada 31 Maret 2022 untuk pembelian raw materials dalam meningkatkan utilisasi produksi Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp169.839 (dalam jutaan), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari akhtivitas pendanaan sebesar Rp166.833 (dalam jutaan). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi, terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mengefisiensikan beban operasional, dimana hal ini sejalan dengan telah dicatatkannya arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp505.008 (dalam jutaan) atau sebesar 75% dibandingkan dengan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi Perseoran pada tahun 2019, dimana pada tahun 2018, Perseroan menerima utang lain-lain – pihak berelasi, dimana utang lain-lain tersebut digunakan oleh Perseroan untuk keperluan biaya operasional.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum ini telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN
1. Risiko Kebijakan Pemerintah

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN
1. Risiko Terjadinya Iklim dan/atau Cuaca Yang Kurang Mendukung
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Perubahan Teknologi
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
5. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
6. Risiko Fluktuasi Harga Jual Produk Perseroan
7. Risiko Harga dan Pasokan Bahan Baku
8. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha
9. Risiko Penghentian Izin Usaha
10. Risiko Peraturan dan Kebijakan Pemerintah yang Berdampak Negatif terhadap Industri Kelapa Sawit
11. Risiko Kendala Dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang
12. Risiko Permasalahan Dengan Organisasi Lingkungan Hidup Dan Organisasi Non Pemerintah
13. Risiko Kebakaran, Banjir, dan Gempa Bumi
14. Risiko Penundaan dan/atau Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan
15. Risiko Ketergantungan Kepada Pelanggan dan Pemasok Utama
16. Risiko Terjadinya Kegagalan Perseroan dalam Memenuhi Ketentuan dalam Perjanjian Kredit dengan Kreditur yang Menyebabkan Kegagalan Pembayaran Teknis (Technical Default)

C. RISIKO UMUM
1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global
2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
3. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan
4. Risiko Gugatan Hukum
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN
1. Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi yang Signifikan di Kemudian Hari
2. Risiko Likuiditas Saham Perseroan
3. Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Masa Depan akan Bergantung pada Laba Ditahan, Kondisi Keuangan, Arus Kas dan Kebutuhan Modal Kerja di Masa Depan
4. Risiko Sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 12 Agustus 2022 atas Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang ditandatangani oleh Chandra, S.E., CPA dan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 12 Agustus 2022 atas Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang ditangatangi oleh Friso Palilingan, S.E., AK., M.AK., CPA, CA, CACP.

Keberadaan Laporan Keuangan Interim

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/2022, dan SEOJK 4/2022, dan oleh karenanya Perseroan telah mengungkapkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 pada Bab IV Prospektus ini, dimana ikhtisar data keuangan penting dimaksud diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen Perseroan serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

Fakta Material Terkait Laporan Keuangan Interim

Tidak terdapat perubahaan yang material dalam laporan keuangan Perusahaan per tanggal 30 Juni 2022.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Perseroan didirikan dengan nama "PT Citra Borneo Utama" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Citra Borneo Utama No. 102 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0030107.AH.01.09.Tahun 2013 tangal 5 April 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91231 (**"Akta Pendirian"**).

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Citra Borneo Utama No. 31 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048470.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0264702, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0133982.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022 (**"Akta No. 31/2022"**), yang menyetujui antara lain:

a. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham baru yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui IPO untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
b. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya Bernama PT Citra Borneo Utama menjadi PT Citra Borneo Utama Tbk.
c. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (i) Peraturan No. IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No. 15/2020; dan (iii) Peraturan OJK No. 33/2014.
d. Pemberian kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perseroan.

Tahun 2013 (Pendirian)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**150.000**	**150.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Citra Borneo Indah	22.500	22.500.000.000	60,00
PT Sawit Sumbermas Sarana	15.000	15.000.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**37.500**	**37.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**112.500**	**112.500.000.000**	

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Pertanian
- Menjalankan usaha dibidang agrobisnis (perdagangan hasil pertanian).
- Berusaha di bidang pertanian.
- Berusaha di bidang perkebunan kelapa sawit.
- Berusaha di bidang tanaman industri.

B. Industri
- Industri pengolahan kelapa sawit, meliputi minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, CPO dan kegiatan usaha terkait.

C. Perdagangan Umum
- Menjalankan perdagangan ekspor dan impor atau antar pulau serta lokal.
- Berusaha dalam bidang ekspor impor dan perdagangan Crude Palm Oil (minyak nabati).
- Berusaha dalam bidang ekspor impor dan perdagangan kelapa sawit, minyak kelapa sawit kernel.
- Berusaha dalam bidang ekspor impor dan perdagangan hasil perkebunan, hasil industri.
- Berusaha dalam bidang ekspor impor peralatan pertanian dan perkebunan.
- Ekspor impor dan perdagangan hasil pertambangan.

KEGIATAN USAHA

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus, kegiatan usaha utama Perseroan adalah dalam bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya.

Berdasarkan Pasal 3 (*Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan*) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah dalam bidang-bidang sebagai berikut:

1. Industri Pengolahan; dan
2. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:
   a. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan yaitu:
      i. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
      ii. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit; dan
      iii. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit.
   b. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda yaitu Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati.
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan yaitu melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan sebagai berikut:
   a. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
   b. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit; dan
   c. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*).

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERAKHIR

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 31/2022, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**2.500.000.000**	**250.000.000.000**	
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	68,00
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	22,00
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	5,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**2.500.000.000**	**250.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**7.500.000.000**	**750.000.000.000**	

3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 31/2022, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	170.000.000.000	68,00
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	55.000.000.000	22,00
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	5,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**2.500.000.000**	**250.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**7.500.000.000**	**750.000.000.000**	

Selain perubahan yang disebutkan di atas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terjadi sampai tanggal diterbitkannya Prospektus.

4. SKEMA KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berdasarkan susunan kepemilikan saham pada saat Prospektus diterbitkan, hubungan kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

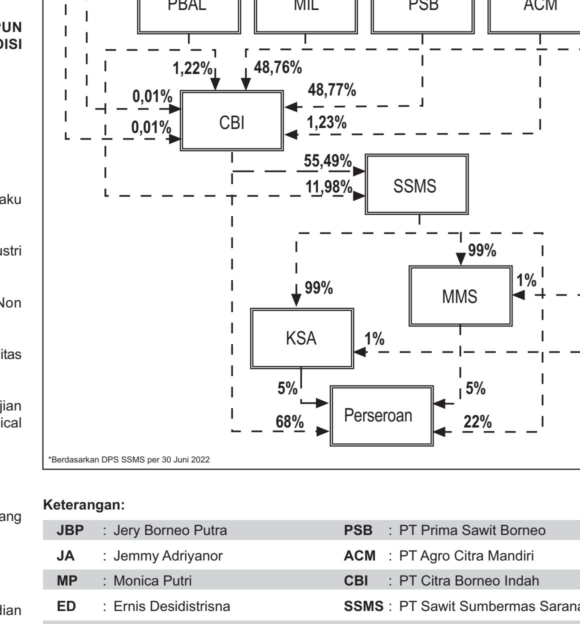

*Berdasarkan DPS SSMS per 30 Juni 2022

Keterangan:

JBP	: Jery Borneo Putra	**PSB**	: PT Prima Sawit Borneo
JA	: Jemmy Adriyanor	**ACM**	: PT Agro Citra Mandiri
MP	: Monica Putri	**CBI**	: PT Citra Borneo Indah
ED	: Ernis Desidistrisna	**SSMS**	: PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PBAL	: PT Putra Borneo Agro Lestari	**KSA**	: PT Kalimantan Sawit Abadi
MIL	: PT Mandiri Indah Lestari	**MMS**	: PT Mitra Mendawai Sejati

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 4 April 2022, Perseroan telah menetapkan H. Abdul Rasyid AS sebagai pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme adalah H. Abdul Rasyid AS.

5. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 12 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032345 tanggal 13 Juli 2022, and telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-013832.AH.01.11.TAHUN 2022tanggal 13 Juli 2022 (**"Akta No. 30/2022"**), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Vallauthan Subraminam
Komisaris	:	Monica Putri
Komisaris Independen	:	Boumediene Sumurung H.

Direksi

Direktur Utama	:	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur	:	Ir. Ramzi Sastra, M.Sc.
Direktur	:	Muhammad Rafik
Direktur	:	Magedona Aegidius

6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

7. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Kegiatan Usaha

Pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan bergerak dibidang usaha industri hilirisasi kelapa sawit dimana Perseroan memproduksi dan menjual produk turunan minyak sawit seperti Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil (CPKO) dan Palm Kernel Expeller (PKE). Perseroan memiliki keunggulan dimana sistem produksi Perseoan terintegrasi dengan Grup Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan dapat memperoleh suplai Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) dari SSMS, salah satu pemegang saham dan pihak afiliasi Perseroan serta dari pihak ketiga. Lokasi perkebunan SSMS memiliki jarak tempuh yang dekat dari pabrik Perseroan, dimana hal ini sangat menjamin stabilitas produksi dan kualitas bahan baku Perseroan serta efisiensi pada biaya pengiriman dan logistik.

Area Pabrik

Saat ini, Perseroan memiliki 2 pabrik dan 1 tank farm yaitu (i) pabrik refinery (mengolah Crude Palm Oil (CPO) menjadi produk RBDPO dan PFAD) dan fraksinasi (mengolah RBDPO menjadi produk Olein dan Sterain); (ii) pabrik kernel crushing (mengolah Palm Kernel (PK) menjadi CPKO dan PKE); dan (iii) 1 tank farm untuk kebutuhan penyimpanan bahan baku dan hasil produk dari pabrik refinery dan fraksinasi. Seluruh pabrik dan tank farm tersebut berlokasi di Jalan ASDP arah Pelabuhan Roro, Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, 74181.

Produk

Berikut adalah beberapa produk yang dijual oleh Perseroan:

Produk	Keterangan
	***Palm Fatty Acids Distillate* (PFAD)** PFAD merupakan produk sampingan dari proses pemurnian (*refinery*) CPO. Komponen terbesar dalam PFAD adalah asam lemak bebas, komponen karotenoid, dan senyawa volatil lainnya. PFAD merupakan produk yang memiliki aroma harum dan dapat digunakan sebagai bahan baku oleokimia, biofuel, dan sabun kalsium.
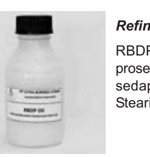	***Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO)** RBDPO merupakan CPO (*Crude Palm Oil*) yang telah mengalami proses pemutihan, penghilangan asam lemak bebas dan aroma tidak sedap. RBDPO kemudian dapat diolah menjadi produk Olein dan Stearin.
	***Refined Bleached Deodorized Palm Olein* (Olein)** Olein adalah fraksi cair yang diperoleh darl proses fraksinasi RBDPO setelah kristalisasi pada suhu terkontrol. Olein memiliki ketahanan oksidasi yang baik dan umur simpan yang lama. Cairan berwarna keemasan bening ini tidak memiliki rasa maupun aroma. Olein juga merupakan produk akhir minyak goreng.
	***Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (Stearin)** Stearin adalah fraksi padat yang diperoleh dari proses fraksinasi RBDPO setelah kritalisasi pada suhu terkontrol. Sterain digunakan untuk komponen lemak padat alami bagi produk-produk seperti *shortening*, margarin dan mi instan.
	***Crude Palm Kernel Oil* (CPKO)** CPKO diperoleh dari inti buah kelapa sawit (kernel) dan diproduksi dengan ekstrasi mekanis dari kernel yang dikeringkan di pabrik kelapa sawit melalui proses vakum parsial dengan asam lemak bebas dari minyak mentah umumnya di bawah 2%. CPKO dapat digunakan sebagai produk akhir pengganti *Cocoa Butter*.
	***Palm Kernel Expeller* (PKE)** PKE merupakan salah satu produk samping yang dihasilkan dari proses penghancuran dan penyerapan minyak dari inti sawit. PKE berbentuk serbuk seperti tanah dan banyak digunakan debagai pakan ternak karena mengandung protein kasar tingkat tinggi.

Alur Usaha dan Proses Produksi

Refinery

No.	Langkah	Foto
1.	**Penerimaan CPO** Bahan baku CPO diangkut dari pabrik pemasok ke pabrik refinery Perseroan melalui jalur darat via truk dan melalui jalur laut via kapal. Lalu CPO akan disimpan dalam tangki penyimpanan CPO.	
2.	**Bleaching Section** Dalam tahapan ini minyak CPO ditambahkan bahan pemucat (bleaching earth) untuk menyerap pigmen warna dalam minyak.	
3.	**Filtration Section** Selanjutnya, minyak akan melalui proses filtrasi untuk menghilangkan sisa kandungan bahan pemucat tersebut. Pada tahapan ini, diperoleh minyak CPO yang telah dipucatkan yaitu Bleaching Palm Oil (BPO).	
4.	**Deodorizer Section** Selanjutnya, BPO akan melalui proses penghilangan bau dan asam lemak bebas melalui proses deodorisasi, dimana minyak dipanaskan hingga mencapai suhu 265 derajat Celcius yang menghasilkan RBDPO dan PFAD.	
5.	**PFAD dan RBDPO Storage Tank** Produk PFAD lalu akan disimpan pada angka penyimpanan khusus untuk produk PFAD. Sedangkan, RBDPO akan disimpan pada tangka penyimpanan produk RBDPO.	
6.	**Pengiriman Produk** Produk PFAD dan RBDPO akan dikirimkan melalui jalur darat dan/atau laut kepada pihak pelanggan dengan menggunakan armada pihak afiliasi sesuai kesepakatan tertulis dengan masing-masing pelanggan.	

Fraksinasi

No.	Langkah	Foto
1.	**Penerimaan RBDPO** Perseroan menerima sebagian besar bahan baku RBDPO dari pihak ketiga dan sisanya dari Refinery Plant Perseroan. Kemudian, RBDPO akan disimpan dalam tangka penyimpanan.	
2.	**Proses Kristalisasi** Pada tahap ini, bahan baku RBDPO akan melalui proses kristalisasi dimana RBDPO akan dimasukkan kedalam mesin crystalizer untuk melalui tahapan pendinginan secara perlahan..	
3.	**Proses Filter Press** Selanjutnya, RBDPO yang sudah melalui proses kristalisasi akan melalui proses Filter Press untuk pemisahan menjadi produk Stearin dan Olein.	
4.	**Olein dan Stearin Storage Tank** Stearin dan Olein dari hasil proses *filter press* kemudian akan disimpan dalam masing-masing *storage tank.*	
5.	**Packaging dan Pengiriman Produk** Produk Olein kemudian akan melalui proses packaging sebelum dikirimkan kepada pelanggan (bilamana dibutuhkan). Sedangkan produk Stearin akan langsung dikirimkan kepada pelanggan. Produk Stearin dan Olein akan dikirimkan melalui jalur darat dan/atau laut kepada pihak pelanggan dengan menggunakan armada pihak afiliasi sesuai kesepakatan tertulis dengan masing-masing pelanggan.	

Kernel Crushing

No.	Langkah	Foto
1.	**Penerimaan Kernel** Perseroan menerima kernel dari pemasok pihak ketiga dan afiliasi. Kernel tersebut kemudian akan disimpan pada tangki penyimpanan Silo.	
2.	**Proses Press** Selanjutnya, kernel akan ditransfer melalui Silo menggunakan konveyor untuk masuk kedalam proses *press* yang dilakukan secara dua tahapan *pressing*, dimana setelahnya akan menghasilkan produk CPKO dan PKE.	
3.	**Proses Filtrasi CPKO** Selanjutnya produk CPKO akan melalui dua tahapan filtrasi yaitu *leaf filter* dan *bag filter* untuk pemisahan sisa butiran kernel dalam CPKO.	
4.	**Penyimpanan CPKO dan PKE** Setelahnya, produk CPKO dan PKE akan disimpan pada masing-masing *storage tank.*	**CPKO** **PKE**
5.	**Pengiriman Produk** Produk PKE dan CPKO akan dikirimkan melalui jalur darat dan/atau laut kepada pihak pelanggan dengan menggunakan armada pihak afiliasi sesuai kesepakatan tertulis dengan masing-masing pelanggan.	**Laut – CPKO** 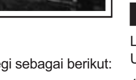 **Darat – PKE** 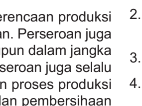

8. STRATEGI BISNIS PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan Hasil Produksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu melakukan perencaan produksi sebelum dimulainya proses tersebut pada masing-masing pabrik Perseroan. Perseroan juga memperhitungkan perkiraan permintaan pasar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal. Lebih lanjut, Perseroan juga selalu memastikan ketersediaan bahan baku yang diperlukan guna memastikan proses produksi berjalan dengan lancar. Perseroan juga akan melakukan pemeriksaan dan pembersihaan alat-alat dan/ atau mesin secara berkala (*scheduled maintenance*) pada ketiga pabrik Perseroan.

b. Meningkatkan Produktivitas dan Efektivitas Biaya

Dalam melakukan kegiatan operasi, Perseroan selalu memastikan bahwa proses produksi pada ketiga pabriknya selalu mencapi target kapasitas yang telah direncanakan sebelumnya. Perseroan juga selalu berupaya untuk meminimalkan biaya produksi dari sisi bahan kimia yang digunakan dan utilitas untuk mencapai efisiensi biaya. Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan tenaga kerja yang handal untuk melakukan seluruh tahap proses kegiatan usaha Perseroan.

c. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Perseroan selalu berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia antara lain dengan beberapa yakni pelatihan atau training yang dilakukan secara internal maupun eksternal baik yang berbentuk hard skill maupun soft skill, melakukan program assesment pada seluruh karyawan, memberikan peluang *on the job training* serta magang. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas atas Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan dampak bagi performa Perseroan.

d. Meningkatkan dan Mengembangkan Komitmen Perseroan pada Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan Pengembangan Komunitas Setempat

Perseroan berkomitmen pada tanggung jawab sosial Perseroan dan pengembangan komunitas setempat dengan cara mempekerjakan lebih banyak penduduk di sekitaran pabrik. Sekitar 70% dari seluruh pegawai Perseroan merupakan penduduk lokal setempat. Lebih lanjut, Perseroan juga memberikan keuntungan bagi penduduk sekitar seperti menjalankan bazar minyak murah untuk masyarakat sekitar lokasi pabrik.

e. Melakukan Pengembangan dan Diversifikasi Basis Pelanggan dan Produk

Perseroan secara berkesinambungan melakukan strategi marketing dengan melaksanakan penjualan langsung kepada pelanggan akhir (end buyer) dan juga untuk melakukan diversifikasi produk mana yang lebih menguntungkan untuk Perseroan.

9. KEUNGGULAN KOMPETITIF

a. Sistem Operasional yang Terintegrasi

Langkah paling utama untuk memastikan produktivitas produksi yang tinggi untuk pabrik kelapa sawit merupakan pemilihan bahan baku utama, yaitu *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Dengan memilih bahan baku yang berkualitas, Perseroan dapat menghasilkan produksi turunan dan persentase *Oil Extraction Rate* (OER) dan *Kernel Extraction Rate* (KER) yang tinggi. Perseroan memiliki keunggulan dimana sistem produksi Perseoan terintegrasi dengan Grup Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan dapat memperoleh suplai CPO dan PK dari SSMS dan pihak ketiga dimana lokasi perkebunan SSMS memiliki jarak tempuh yang dekat dari pabrik Perseroan.

Hal ini dapat memastikan bahwa penerimaan bahan baku tersebut dapat tiba di pabrik tepat pada waktunya serta efisiensi dalam meminimalkan penurunan kualitas atas bahan baku selama proses transportasi. Hal ini juga mendukung Perseroan dalam menghasilkan produk turunan dari CPO dan PK yang berkualitas tinggi. Dengan didukungnya kedekatan lokasi pabrik Perseroan dengan jalan raya Trans – Kalimantan dan Pelabuhan Kumai juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk meminimalkan keterlambatan dalam pengiriman dan mengurangi biaya transport dan logistik.

b. Lokasi Pabrik Perseroan yang Strategis

Lokasi pabrik Perseroan terintegrasi dengan kebun kelapa sawit milik salah satu pemasok utama Perseroan, yaitu SSMS, yang juga merupakan salah satu pemegang saham Perseroan, yang memasok kebutuhan bahan baku CPO dan PK Perseroan. Lokasi kebun kelapa sawit SSMS berjarak sekitar 60 Kilometer dari pabrik Perseroan. Hal ini dapat membantu dalam menjamin kualitas dari bahan baku yang diterima dalam keadaan yang masih baik.

c. Pelaksanaan operasional usaha yang ramah lingkungan

Dalam melakukan proses pengolahan dan operasional pada seluruh pabrik Perseroan, Perseroan selalu berupaya untuk mengurangi produksi limbah yang dihasilkan dari proses tersebut. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan limbah yang ada menjadi sumber energi terbarukan. Perseroan selalu memastikan dengan data yang dianalisa bahwasannya tidak ada pencemaran lingkungan dari proses operasional yang dilaksanakan oleh Perseroan.

d. Tim Manajemen yang berpengalaman

Perseroan dikelola oleh tim manajemen yang memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dan kompetensi pada industri kelapa sawit. Kapabilitas serta pengetahuan tim manajemen yang luas serta didukung dengan dedikasi yang tinggi adalah komponen yang sangat signifikan dalam mencapai target Perseroan. Pengelolaan manajemen usaha yang efektif selalu di pegang teguh oleh segenap sumber daya manusia Perseroan baik dari karyawan serta manajemen kunci untuk dapat melangsungkan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

10. KETERANGAN INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

Prospek Usaha dan Industri Kelapa Sawit

Pertumbuhan ekonomi negara Indonesia telah mengalami penurunan yang signifikan sejak tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara Indonesia mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 yaitu terjadi penurunan hingga -2,07% dari tahun 2019, dimana pertumbuhan PDB pada tahun 2019 adalah sebesar 5,02%.

Seiring dengan munculnya vaksin dan peningkatan pada jumlah pasien Covid-19 yang sembuh, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 telah terlihat menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Tercatat bahwa pertumbuhan PDB telah mengalami peningkatan pada triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 3,69% meningkat sebesar 5,02% (yoy) dibandingkan triwulan IV tahun 2020. (sumber: www.bps.go.id). Pertumbuhan ekonomi diprakirakan oleh Bank Indonesia meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. (sumber: www.bi.go.id).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai komoditas penghasil devisa terbesar, kontribusinya pada perekonomian nasional relatif besar dan luas dan menjadi salah satu kekuatan andalan dalam penerimaan pendapatan pemerintah daerah dan pusat. Dari sisi permintaan, di dalam negeri produk kelapa sawit selain dapat memenuhi kebutuhan pokok pangan dan non-pangan, juga menjadi produk substitusi impor untuk berbagai kebutuhan pokok. Sedangkan, kebutuhan ekspor minyak sawit juga meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi minyak nabati dunia.

Pertumbuhan penggunaan produk kelapa sawit sebagai salah satu komoditas juga dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dan secara global dan semakin berkembangnya tren pemakaian bahan dasar oleochemical pada industri makanan, industri shortening dan kosmetik. Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia akan terus mengalami peningkatan di masa yang akan datang, yaitu meningkat menjadi 318,9 juta jiwa pada tahun 2045. Seiring dengan peningkatan tersebut, maka diestimasikan kebutuhan konsumsi masyarakat terhadap produk kelapa sawit juga akan meningkat.

sumber: www.bps.go.id

Meskipun pada tahun 2020 Indonesia juga dilanda pandemi Covid-19, namun nilai ekspor minyak kelapa sawit mengalami kenaikan sebesar USD 2,87 miliar (18,43%) dibandingkan tahun 2019. Lebih lanjut, pada Semester I 2021, nilai ekspor minyak kelapa sawit mencapai sebesar USD 12,32 miliar, yang naik sebesar 53,2% dari nilai ekspor pada Semester I 2020. Lebih lanjut, industri kelapa sawit juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap industri makanan. Pada Semester I 2021, ekspor minyak kelapa sawit memberikan konstribusi 63,1% terhadap nilai ekspor industri makanan, dimana hal ini meningkat dibandingkan kontribusi pada tahun 2020 sebesar 60,1%.

sumber: www.kemenperin.go.id

Produk turunan minyak kelapa sawit berasal dari Crude Palm Oil (CPO) dan inti sawit yang diolah. Produk turunan sawit yang sangat beragam dan luas baik untuk bahan baku makanan maupun selain makanan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan memperkuat struktur industri kelapa sawit. Melalui hilirisasi industri minyak sawit, pada tahun 2045 Indonesia diharapkan mampu merubah posisinya dari 'raja' CPO dunia saat ini, menjadi 'raja hilir' melalui tiga jalur hilirisasi, yakni oleopangan, oleokimia dan biofuel. (sumber: www.kemenperin.go.id)

Kemajuan hilirisasi minyak sawit Indonesia juga tercermin dari jumlah ekspor produk hilir sawit Indonesia yang jauh lebih besar dari produk hulu. Dibandingkan pada tahun 2010 dimana ekspor produk minyak mentah yaitu CPO dan Crude Palm Kernel Oil (CPKO) adalah sekitar 70,35% dari total ekspor minyak kelapa sawit, maka pada tahun 2020 hanya sekitar 27,05% yang diekspor adalah dalam bentuk CPO dan CPKO dimana sisanya sekitar 72,95% yang diekspor berupa produk olahan.

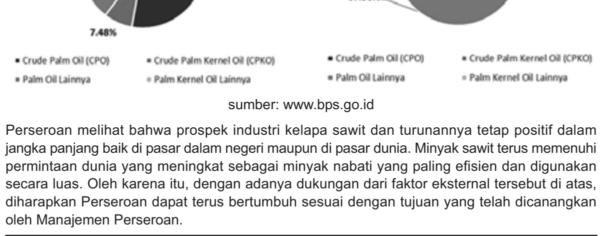

sumber: www.bps.go.id

Perseroan melihat bahwa prospek industri kelapa sawit dan turunannya tetap positif dalam jangka panjang baik di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia. Minyak sawit terus memenuhi permintaan dunia yang meningkat sebagai minyak nabati yang paling efisien dan digunakan secara luas. Oleh karena itu, dengan adanya dukungan dari faktor eksternal tersebut di atas, diharapkan Perseroan dapat terus bertumbuh sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan oleh Manajemen Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah membagikan dividen. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 31 Desember 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DANGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Konsultan Hukum	:	Suhardiman Kardono Swadiri Hazwar
2. Akuntan Publik	:	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Anggota dari PKF Indonesia)
3. Notaris	:	Aulia Taufani, S.H.
4. Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG TERLIBAT DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK ADA HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DEFINISI AFILIASI PADA UNDANG-UNDANG PASAR MODAL.

PENYERBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik pada waktu sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di sektor Pasar Modal yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon : (021) 5091 4100
Faksimili : (021) 2520 990
Website: https://www.bridanareksasekuritas.co.id/
e-mail: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id

PT Maybank Sekuritas Indonesia
Sentral Senayan III, Lantai 22
Jl. Asia Afrika No.9, Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (021) 8066 8500
Faksimili : (021) 2903 9468
Website: https://www.maybank-ke.com/
e-mail: iba.indonesia@maybank.com

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Treasury Tower Lantai 50, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.52-54,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon : (021) 5088 7000
Faksmili : (021) 5088 7000
Website : http://www.miraeasset.co.id/
e-mail: ipo@miraeasset.co.id

PT UOB Kay Hian Sekuritas Indonesia
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230
Telepon : (021) 2993 3888
Faksmili : (021) 3190 7608
Website : www.utrade.co.id
e-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com